



**ANALISIS DAMPAK PENAMBANGAN EMAS RAKYAT
DI KECAMATAN PESANGGARAN KABUPATEN
BANYUWANGI**

**(THE ANALYSIS OF THE PEOPLE GOLD MINING IMPACT AT
PESANGGARAN SUB DISTRICT BANYUWANGI REGENCY)**

TESIS

Oleh

**Drs. Achmad Aminullah
NIM. 090820201002**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
PASCA SARJANA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



**ANALISIS DAMPAK PENAMBANGAN EMAS RAKYAT
DI KECAMATAN PESANGGARAN KABUPATEN
BANYUWANGI**

**(THE ANALYSIS OF THE PEOPLE GOLD MINING IMPACT AT
PESANGGARAN SUB DISTRICT BANYUWANGI REGENCY)**

TESIS

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Magister Ilmu Ekonomi (S2)
dan mencapai gelar Magister Sains

oleh

**Drs. Achmad Aminullah
NIM. 090820201002**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
PASCA SARJANA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Anak cucu serta istriku Dra. Mahmudah HS, MPd yang tercinta.
2. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
3. Almamater Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.



MOTTO

Andaikan harapan seseorang diturunkan sampai titik nol, orang akan benar
benar menghargai semua yang dia miliki saat ini.

(Stephen Hawking – Fisikawan Inggris)

Manusia unggul selalu rendah hati saat berbicara, namun selalu luar biasa
dalam tindakan.

(Confucius – Filosof China)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Aminullah

NIM : 090820201002

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "Analisis Dampak Penambangan Emas Rakyat di Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Februari 2012

Yang menyatakan,

(Achmad Aminullah)

NIM 090820201002

TESIS

**ANALISIS DAMPAK PENAMBANGAN EMAS RAKYAT
DI KECAMATAN PESANGGARAN KABUPATEN
BANYUWANGI**

**(THE ANALYSIS OF THE PEOPLE GOLD MINING IMPACT AT
PESANGGARAN SUB DISTRICT BANYUWANGI REGENCY)**

Oleh

Achmad Aminullah
NIM 090820201002

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Kes.

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Sunlip Wibisono, M.Kes.

PERSETUJUAN

Judul Tesis : Analisis Dampak Penambangan Emas Rakyat Di
Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Bnayuwangi
Nama Mahasiswa : Achmad Aminullah
NIM : 090820201002
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Disetujui :

Pembimbing I

Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Kes.

NIP 19641108 198902 2 001

Pembimbing II

Drs. Sunlip Wibisono, M.Kes.

NIP 19581206 198603 1 003

Ketua Program Studi

Dr. Rafael Purtomo S, M.Si.

NIP 19581024 198803 1 001

PENGESAHAN

Tesis berjudul "Analisis Dampak Penambangan Emas Rakyat di Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi" telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal :

tempat : Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Dr. Lilis Yuliati, SE.,M.Si.
NIP.1960718 199512 2 200 1

Anggota I,

Sekretaris,

Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Kes.
NIP 19641108 198902 2 001

Drs. SunlipWibisono, M.Kes.
NIP 19581206 198603 1 003

Mengesahkan

Dekan,

Prof. Dr. H. Mohammad. Saleh, M.Sc.
NIP 19560831 198403 1 002

RINGKASAN

Analisis Dampak Penambangan Emas Rakyat Di Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi; Achmad Aminullah, 090820201002, 2012; 120 halaman; Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember.

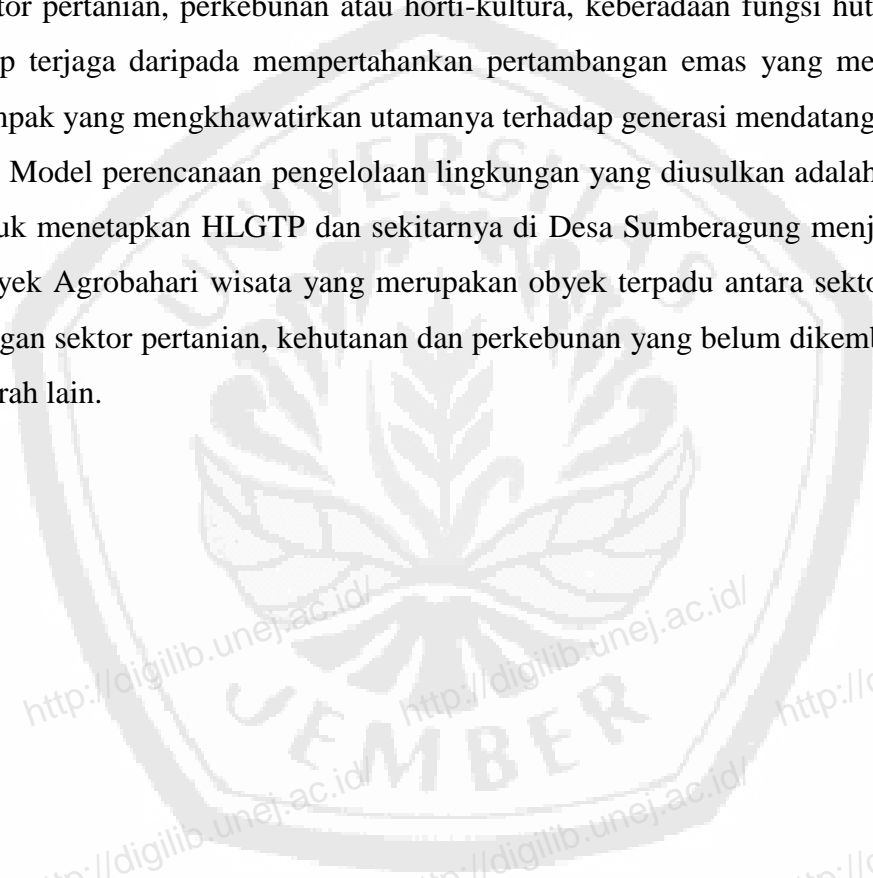
Hutan lindung Gunung Tumpang Pitu yang berada di Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran masuk pada Kesatuan Pemangku Hutan (KPH) Banyuwangi Selatan merupakan daerah yang menyimpan kekayaan sumber daya alam mineral berupa emas. Seiring dengan perjalanan waktu kondisi hutan telah mengalami degradasi dan perubahan yang cepat. Beberapa penyebab perubahan tersebut antara lain adanya aktivitas masyarakat yang tidak memperhatikan aspek lingkungan dan kelestarian hutan. Kegiatan penambangan emas melahirkan keuntungan ekonomi, namun mengancam kelestarian lingkungan. Penelitian ini mengkaji tentang dampak pertambangan emas rakyat atau penambangan tradisional di Hutan Lindung Gunung Tumpang Pitu (HLGTP) Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, Data dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara dengan pertanyaan terstruktur yang didukung kuesioner tertutup terhadap responden sebagai informan untuk mengetahui pendapat tentang penambangan emas di HLGTP. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) Terjadinya penambangan emas rakyat merupakan dampak diijinkannya penambangan emas oleh PT Indo Multi Niaga (PT.IMN) oleh pemerintah, (2) dampak dari penambangan emas rakyat adalah rusaknya sebageian bentang alam dan lingkungan serta menurunnya nilai tatanan sosial pada sebageian masyarakat utamanya dalam bidang moral dan kebersamaan, (3) diduga juga telah terjadi pencemaran air laut sebagai akibat pembuangan limbah oleh PT.IMN yang menggunakan sistem STD (*Submarine Tailling Disposal*), (4) Model perencanaan lingkungan yang diusulkan adalah pengelolaan yang ramah lingkungan serta

adanya keseimbangan antara prinsip perlindungan dengan prinsip pemanfaatan dalam upaya konservasi.

Selanjutnya dalam rangka menentukan strategi dan kebijakan dalam penyusunan pengelolaan lingkungan penambangan emas dilakukan analisa SWOT. Pengelolaan *kolaboratif* dilakukan sesuai dengan analisa SWOT (*kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman*). Mengoptimalkan sumber daya alam yang ada dan ramah lingkungan, menguntungkan bagi masyarakat serta pemerintah, mendukung sektor pertanian, perkebunan atau horti-kultura, keberadaan fungsi hutan lindung tetap terjaga daripada mempertahankan pertambangan emas yang menimbulkan dampak yang mengkhawatirkan utamanya terhadap generasi mendatang.

Model perencanaan pengelolaan lingkungan yang diusulkan adalah kebijakan untuk menetapkan HLGTP dan sekitarnya di Desa Sumberagung menjadi Lokasi proyek Agrobahari wisata yang merupakan obyek terpadu antara sektor kelautan dengan sektor pertanian, kehutanan dan perkebunan yang belum dikembangkan di daerah lain.



SUMMARY

The Analysis Of The People Gol Mining Impact At Pesanggaran Sub District Banyuwangi Regency, Achmad Aminullah, 090820201002, 2012, 120 Page, Program Studi Ilmu Ekonomi, Universitas Jember.

Preserved forest in Tumpang Pitu Mountain which lies at Sumberagung Village, Pesanggaran sub district is included in Forest Guardian Unit (KPH) in south Banyuwangi is an area which packs wealth of mineral nature resource in the form of gold. Along with the time goes by the forest condition have got fast degradation and change. Some factors of the changes are the society activities which ignore the aspect of environmental and forest eternity. The activity of gold mining gives economy profit, but threatens the environmental eternity. The research investigates the impact of the people gold mining or traditional mining in preserved forest in Tumpang Pitu mountain, Sumberagung village, Pesanggaran sub district, Banyuwangi regency.

The research method which is used is qualitative descriptive, the data were collected with observation technique and interview with structural questions which are supported by closed questioner to the respondents as informants to know their opinion about gold mining in Tumpang Pitu mountain. Based on this research result, it can be concluded that : 1. The traditional gold mining happen because of the impacts of the government allowance to PT. Indo Multi Niaga (PT.IMN) in gold mining, 2. The impacts of traditional gold mining are the damage of some forest parts and environments around it and the sloped down of the value of the social system in the society especially in the moral and togetherness, 3. It is founded to that there were some pollution in the sea water as the result of the rubbish throwing from PT. Indo Multi Niaga (PT.IMN) which used STD system (Sub marine Tailling Disposal), 4. Environment planning model which is suggested is the controlling which is safe for the environment and the

harmony between the protection principle and the beneficial principle in the conservation effort.

Then, in the plan to decide the strategy and the policy to arrange the environmental management in gold mining, the SWOT analysis will be applied. The collaborative management will be applied commensurate with SWOT analysis (the strength, the weakness, the opportunity and threat). To optimize the nature resource and the environmental safety, profitable for the society and the government, support agriculture sector, plantation and horticulture, the function of preserved forest still maintained than preserving gold mining which can cause great concern impact especially to the next generation.

The environmental management planning model which is proposed is the policy to determine preserved forest in Tumpang Pitu mountain and environment around it in Sumberagung village will be the project location of agro marine visit which is integrated object between agro marine sector. Agriculture sector, forestry sector and plantation sector which is still not opened yet in other area.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Analisis Dampak Penambangan Emas Rakyat di Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi”. Tesis ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata dua (S2) pada Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sebastiana Viphindrartin, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing Utama, Bapak Drs. Sunlip Wibisono, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Anggota, yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan tesis ini;
2. Bapak Dr. Rafael Purtomo S. M.Si., selaku Ketua Program Studi yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa.
3. Bapak Dr .H. Abdul Kholiq Syafaat, MA, selaku Ketua STAI Darussalam Blokagung Banyuwangi atas dorongan dan doanya demi terselesainya tesis ini.
4. Anak serta Istriku tercinta Dra. Mahmudah HS, MPd, yang dengan setia dan sabar selalu memberikan dorongan semangat serta doanya.
5. Kawan-kawan Program Studi Ilmu Ekonomi, Pascasarjana Universitas Jember angkatan 2009 yang telah memberi dorongan dan semangat selama masa perkuliahan ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat.

Jember, Februari 2012

Penulis

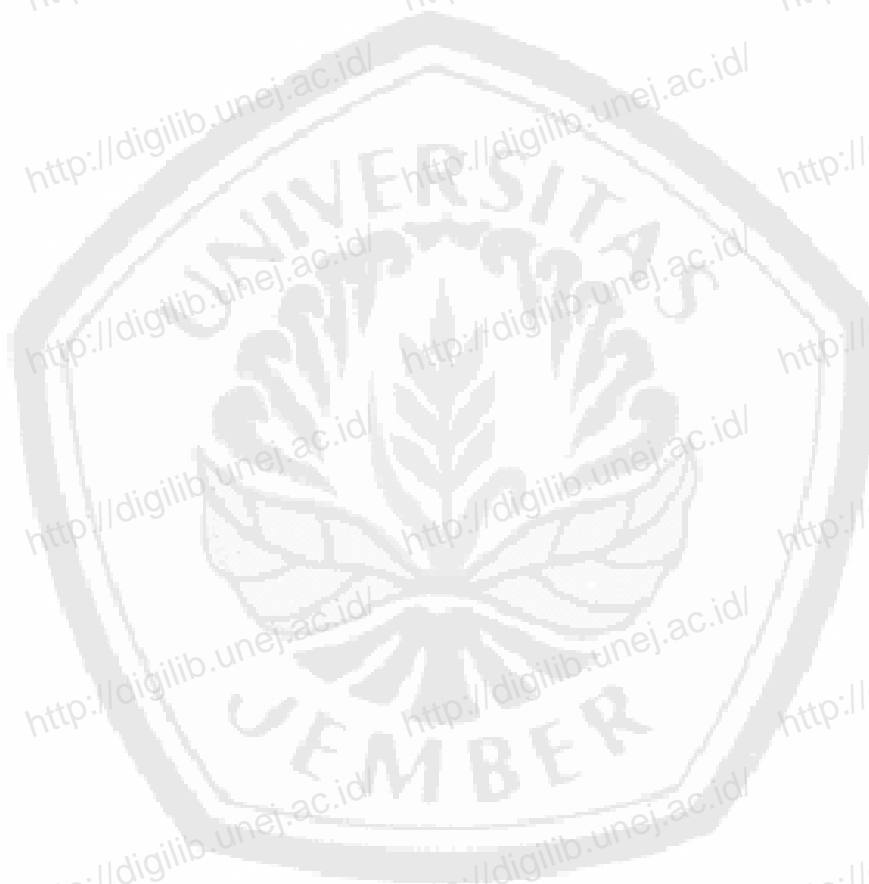
(Achmad Aminullah)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PEMBIBINGAN	vii
HALAMAN PERSETUJUAN	viii
HALAMAN PENGESAHAN	ix
RINGKASAN	x
SUMMARY	xii
PRAKATA	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Lingkungan dan Pembangunan	9
2.1.1 Sumber Daya Alam dan Kawasan Lindung.....	11
2.1.2 Kerusakan Lingkungan.....	12
2.2 Intervensi Policy Pemerintah	16
2.2.1 Teori Kelembagaan dan Biaya Transaksi.....	17
2.2.2 Kriteria Evaluasi Kebijakan Pemerintah.....	23

2.3	Kegiatan Penambangan.....	24
2.4	Perencanaan Kebijakan Publik.....	27
2.5	Hasil Penelitian Sebelumnya.....	28
2.6	Kerangka Pemikiran.....	31
BAB 3.	METODE PENELITIAN	33
3.1	Tipe Penelitian	33
3.2	Pengambilan Sampel	34
3.3	Sumber Data	35
3.4	Tehnik Pengolahan dan Analisa Data	37
3.4.1	Tehnik Pengolahan Data	37
3.4.2	Analisis Data.....	37
3.5	Ruang Lingkup Penelitian.....	40
3.6	Indentifikasi Kegiatan Dan Tindak Lanjut.....	40
3.6.1	Instrumen Penelitian.....	40
3.6.2	Rencana Kerja.....	41
BAB 4.	HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	43
4.1	Kondisi Geografis Kecamatan Pesanggaran.....	43
4.1.1	Potensi Wilayah Kecamatan Pesanggaran.....	45
4.1.2	Hutan Lindung Gunung Tumpang Pitu.....	49
4.2	Pembahasan	54
4.2.1	Penambangan PT.Indo Multi Niaga.....	54
4.2.2	Penambangan Emas Rakyat.....	59
4.2.3	Deskripsi Subyek Penelitian.....	67
4.2.4	Dampak Penambangan Emas Rakyat di HLGTP..	84
4.2.5	Pengkajian Fakta.....	89
4.3	Perencanaan Pengelolaan Lingkungan Lokasi Pe nambangan Emas HLGTP.....	92
4.4	Prinsip Prinsip Dalam Model Pengelolaan Lingkung an Penambangan Emas Rakyat.....	102
4.5	Langkah Pelaksanaan Model Pengelolaan lingkungan Penambangan Emas Rakyat.....	104

4.5.1 Tahap Persiapan Kegiatan.....	104
4.5.2 Tahap Pelaksanaan Kegiatan.....	106
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	114
5.1 Kesimpulan	114
5.2 Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	121



DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Halaman
4.1	Luas wilayah serta letak ketinggian dari air laut menurut Desa/ Kelurahan.....	43
4.2	Nama nama Sungai di Kecamatan Pesanggaran.....	44
4.3	Keadaan penduduk Per Desa/Kelurahan Th. 2010.....	45
4.4	Penduduk menurut lapangan kerja Per Desa/Kelurahan Th.2010...	45
4.5	Produksi dan nilai produksi hasil pertanian Th.2010.....	46
4.6	Produksi Hasil Kelautan 2009 – 2011.....	47
4.7	Jenis dan Jumlah Industri Per Desa/Kelurahan Th.2010.....	48
4.8	Sarana Perdagangan Per Desa/Kelurahan Th.2010.....	48
4.9	Kondisi Vegetasi Tingkat Herba HLGTP Kecamatan Pesanggara ..	49
4.10	Kondisi Vegetasi Tingkat Pohon HLGTP Kecamatan Pesanggaran...49	
4.11	Kondisi Vegetasi Tingkat Tiang HLGTP Kecamatan Pesanggaran... 50	
4.12	Vegetasi pantai sekitar HLGTP Kecamatan Pesanggaran.....	51
4.13	Jenis nekton air laut di Desa Sumberagung Kec. Pesanggaran.....	52
4.14	Jenis nekton air tawar di Desa Sumberagung Kec.Pesanggaran.....	53
4.15	Penyebaran kelompok informan I.....	67
4.16	Penyebaran kelompok informan II.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Uraian	Halaman
2.1	Kerangka Pemikiran.....	31
3.1	Model analisis interaktif Miles & Huberman.....	37
3.2	Model analisis SWOT.....	39
4.1	Luas wilayah terperinci Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pesanggaran	44
4.2	Peta kawasan penambangan PT.IMN.....	57
4.3	Penyebaran dukungan terhadap penambangan di HLGTP.....	82
4.4	Penyebaran tanggapan tentang dampak, Kebijakan dan pemberdayaan HLGTP.....	83
4.5	Matrik Hasil Analisis SWOT	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Uraian	Halaman
A.	Kuesioner Terbuka dan Tertutup.....	121
B.	Rekapitulasi Jawaban Responden.....	124
C.	Gambar Gambar Dokumentasi Lokasi	131

